

BAB IV

ANALISA NILAI HADIS TENTANG FADAILUSSUWAR

A. Nilai persambungan sanad hadis.

Salah satu pola penilaian untuk dapat mengetahui - apakah hadis-hadis tersebut benar-benar datang dari Nabi-SAW. atau dalam muttasil tidaknya.

Mengetahui persambungan sanad, memerlukan penilaian terhadap pendapat 'Ulama' yang dapat dipercaya dan dari padanya dapat di ketahui masa hidup perawi hadis, baik ke lahirannya maupun wafatnya. Disamping itu juga dapat di - ketahui dari siapa perawi itu meriwayatkan dan siapa saja di antara orang-orang yang mengambil riwayat dari padanya (marwi 'anhu), sehingga di ketahui benar-benar akan - terjadi pertemuan atau tidaknya antara rawi dan marwi 'anhu.

Dalam hal ini banyak menguti kitab-kitab, karena .. memang tidak ada yang mempunyai data masing-masing perawi tersebut, kecuali dengan catatan sejarah yang mereka bukukan dalam kitab-kitab diantaranya :

"Tahzibut-Tahzib" Oleh Ibn Hajar Al-Asqalany

"Tadkiratul Huffaz" Oleh Syamsuddin Az-Zahabiy

"Mizanul 'Itidal" Oleh Muhammad Az-Zahabiy

"Ulumul Hadis" Oleh Subhi Soleh

"Riwayat hidup beberapa tokoh perawi hadis " Oleh H .
Ahmad Usman.

Dan dari kitab-kitab yang lain yang menerangkan te-
tentang Rijālul Hadis dan Isnad. Apabilah dalam kitab --
kitab tersebut tidak di temui nama-nama yang di perlukan,
baik sebagai perawi maupun sebagai orang yang mengambil r
riwayat dari padanya, maka di kembalikan kepada melihat -
kwalitas perawi tersebut dapat di percaya atau tidak.

Di bawah ini dekemukakan satu persatau dari perawi
perawi dalam sanad yang menjadi obyek penelaian dan pe-
nelitian Skripsi ini, sebagai berikut :

Hadis pertama tentang Surat Al-Fatihah.

Hadis ini di riwayatkan oleh :

1. Abdul Malik bin 'Amir.

Beliau meriwayatkan hadis dari : Jabir bin Samurah
Habib bin Abdullah, 'Adiy bin Hatim, Ibn Zubaier, Rabi
iy bin Harasy dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya ada
lah: Zaidah, Dua Sufyan, Isra'il, 'Abidah bin Hamid, Z
Ziyad Al-Bakafiy. Dan yang lainnya. (Az-Zahabiy, 1374a:I
:135).

2. Sufyan As-Sauriy.

Meriwayatkan hadis dari : Abi 'Ishaq As-Sabi'iy ,
Abdul Malik bin 'Amir, 'Amer bin Murrah. Dan yang lain.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah : Muhammad bin'Ajlan, Al-A'fmas, keduanya dari golongan - Tabi'fin, Mu'amar, Al-Auza'iy, Malik, Ibn Uyainah, Syu'bah, Fadil bin 'Iyad, Ibn Mubarak, Waki', Abu Na'im, Y Yahya bin Qotan, dan yang lainnya. (Abu Zahwen, 1984:261)

3. Qobai'soh.

Meriwayatkan hadis dari : Syu'bah, Sufyan As-Sauri 'Isra'il, Waraqah, Fatar bin Khalifah, Mas'aran, beliau au berjumpa dengan Tabi'fin Kecil dan meriwayatkan hadis dari 'Isa bin Tahman. Dan yang lainnya.

Orang-orang yang meriwayatkan dari padanya adalah: Imam Bukhari, dan generasi sesudahnya, Abduh bin Hamid Abu Zar'ah, Abu Bakar As-Sagony, Haris bin Abi Usamah. Dan yang lainnya. (Az-Zahabiy, 1374a:I:373).

Berdasarkan uraian dari masing-masing sanad tentang persambungan sanad hadis, maka dapat disimpulkan bahwa sanad tersebut tidak bersambung kepada Rasulullah SAW. Akan tetapi hanya sampai kepada seorang Tabi'fin, dengan demikian maka sanad hadis ini adalah Maqtu'.

Hadis ke Dua tentang Surat Al-Fatihah.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Abi Sa'id bin Ma'aliy Al-An-Soriy.

meriwayatkan hadis dari: Rasulullah SAW. orang-orang yang meriwayatkan dari padanya adalah : Hafes bin Asim, Abidmbin Hamim, dan yang lainnya. Beliau me-

ninggal pada tahun 74 H. (Ibn Hajar, 1326:XII:107),

2. Abi 'Asim.

Adalah Muhammad bin Abi Ayub Abi Asim As-Syaqafy, meriwayatkan hadis dari: Yarid Al-Fakir, 'Amir As-Syabbi'iy, Abdullah bin Mu'aqal bin Abdullah bin Qarib As-Syaqofi, Quresy bin Muslim Al-Jadliy, Abu 'Amir As-Syaqafiy, Hilal Al-Wazamiy, Abi Sodiq, Qosim bin Abdurrahman As-Sunny. Dan yang lainnya. (

Orang-orang yang meriwayatkan dari padanya adalah: Waki', Abdullah bin Idris, Tolhah bin Yahya, Az-Zaraqy Abu Na'im dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326; IX:69).

3. Hafes bin 'Asim.

Meriwayatkan hadis dari : Ayahnya, pamannya Abdullah bin Umar, Abdullah bin Malik bin Bahinah, Abi Hurairah, Abi Sa'id Al-Hudriy, Abi Sa'id Al-Ma'aliy. Dan yang lainnya.

Orang-orang yang meriwayatkan dari padanya adalah: Habib bin Abdurrahman, Sa'id bin Ibrahim, Umar bin Muhammad bin Zaid, Zuhri, Salim bin Abdullah bin Umar, Qosim bin Himam dan generasinya, Anaknya Umar, 'Isa dan Rabbah dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326: IV:402).

4. Habib bin Abdurrahman.

Adalah Habib bin Abdurrahman Ibn Ardak Al-Madany. Meriwayatkan hadis dari: Ali bin Husen, Ato' bin Abi Rabbah, Abdul Wabah bin Bahat, Abdul Wahib Ibn Abdullah

An-Nasariy. Dan yang lainnya.

Orang-orang yang meriwayatkan dari padanya adalah: Sulaiman bin Bilal, Abdullah bin Ja'far bin Najih, Abdul Aziz Ibn Muhammad Ad-Dārawardiy, Abdul Qudāmah, Hishyam bin Ziyād, Usamah bin Zaid Al-Laisyi, 'Ismail bin Ja'far, Hatim bin 'Ismail. Dan yang lainnya. (Ibn Hajar 1326:VI:145).

5. Syu'bah

Adalah Syu'bah bin Hijaj bin Urwah, seorang hafiẓ besar. Meriwayatkan hadis dari :Hasam Mu'awwiyah, Ibn Qart, 'Amer bin Murrah, Salamah bin Kahil, Anas bin Sirrin, Yahya bin Abi Kasir, Qotādah . Dan yang lainnya.

Orang-orang yang meriwayatkan dari padanya adalah: Ayub As-Sijistany, 'Ibn 'Ishaq, Sufyan AS-Sauriy, Ibn-Mubarak Gadar, Adam, Affan bin Muslim, Abu Dawud, salamah bin Hareb, Alin bin Ja'sid, Dan yang lainnya. Lahir-pada tahun 82 H. dan wafat pada tahun 160 H. (Aẓ-Zahabi 1374aI:193).

6. Basyer bin 'Amer Az-Zahraniy.

meriwayatkan hadis dari : Ikrimah bin 'Amer, Syu'bah, 'Asim bin Muhammad bin 'Amariy, Himam bin Yahya . Dan yang lainnya.

Orang-orang yang meriwayatkan darī padanya adalah: Ishaq bin Rahawaiy, 'Ishaq Al-Kusai, Az-Zahaliy, Naser-

bin Ali, Muhammad bin Yahya Al-Qata'iy, dan yang lainnya. Meninggal pada tahun 270 H. (Az-Zahabiy, 1374:I:357)

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad-sanad tersebut adalah Manquti'. Yang walaupun sanad terakhir menerima langsung dari Rasulullah, sebab terdapat dua perawi yang tidak bertemu atau tidak bersambung dalam menerima dan meriwayatkan hadis.

Hadis ke Tiga tentang Surat Al-Baqarah.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ibn Mas'ud.

Adalah Abdullah bin Mas'ud bin Galib bin Habib bin Syarahel bin Mukrim Ibn Salihah bin Haris bin Tamim bin Sa'id bin Hudail bin Mudrikah bin 'Iyas, Wafat pada tahun 32 H. Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW. Sa'id bin Mas'ud, Umar, Sofwan bin Asl, dan yang lainnya.

Orang-orang yang meriwayatkan dari padanya adalah: Abdurrahman, Abu Ubaidah, Abdullah bin Umar, Abdullah bin Utbah, bin Mas'ud, Abu Sa'id Al-Khudriy, Anas, Jabir, Abu Musa, Al-Asy'ariy, Hijaj bin Malik, Abu Tufail, Abu Umamah, Tariq bin Syihab, Ibn Zubaer, Ibn Abbas, dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:VI:28).

2. As-Sya'biy.

Adalah As-Sya'biy bin Amer bin Sarahel Al-Hadamy - Al-Kufy. Lahir pada tahun 17 H.

Meriwayatkan hadis dari: Ali bin Abi Talib, Imam bin Husen, Jarib bin Abdullah, Abu Hurairah, Ibn Abbas Aisah, Abdullah bin Umar, Hadi bin Hatim, Mugirah bin Su bah, Fatimah bin Hasis, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: 'Is mail bin Abi Khalid, Asad bin Suwar, Dawud bin Abi Hindi, Zakariyah bin Abi Zaidah, Mujahid bin Sa'id, Anas, Abu Hanifah, Ibn Amir, Yunus bin Abi 'Ishaq, Sirrin bin Yahya dan yang lainnya. (Az-Zahabiy, 1374:I:79).

3. 'Asim bin Ali.

Meriwayatkan hadis dari : Asim bin Sahib Ibn Abi Zaid, Ikbimah bin Amir, Asim bin Muhammad, Syu'bah, Ahmad bin Hambal. Dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah : Imam Bukhari, Ahmad bin Hambal, Ibrahim Al-Haraby, Abu Hatim Ar-Razy, Ali bin Abdul Aziz, Umar bin Hafsah, dan yang lainnya. (Az-Zahabiy, 1374:I:397).

4. Hammad.

Adalah Hammad bin Zaid bin Dihar, seorang Imam Hafiz meriwayatkan hadis dari : Abi Harun Al-Juny, Muhammad bin Ziyad, Abi Zahrah, Az-Zabi'iy, Anas bin Sirrin Amir bin Dinar, Sabit Al-Banany, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: Abdurrahman bin Mahdi, Musaddad Al-Qowariny, Muhammad -

bin Abi Bakar Al-Maksuny, Abi Ibn Madany, Ahmad bin Makdumy, dan yang lainnya. Lahir pada tahun 98 H. dan wafat pada tahun 179H. pada bulan Ramadan. (Az-Zahabiy: 1374:I:228).

5. Amer bin 'Asim.

Meriwayatkan hadis dari: Sya'bah, Jarir, Hasim, Hammam bin Yahya, Ubaidillah bin Waza'iy. Dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah: Imam Bukhari, Ad-Darimy, Abduh, Ya'qub Al-Kadumy, Imam Bukhari berkata: bahwa beliau wafat pada tahun 213 H. (Az-Zahabiy, 1374:I:392).

Berdasarkan uraian dari masing-masing sanad, maka dapat disimpulkan bahwa hadis ini adalah bersambung kepada Rasulullah SAW. yang walaupun persambungannya tidak secara langsung, sebagai mana yang terjadi antara sanad Amir bin Asim dengan Hammad, persambungan keduanya tidak secara langsung akan tetapi persambungan mereka ditinjau dari segi masa hidupnya, keduanya hidup dalam satu masa, yang mana persambungan semacam ini adalah sah, artinya Muttasil. Sebagai mana yang dikatakan oleh Imam Muslim bahwa persyaratan sambungannya suatu sanad manakala para perawi itu hidup dalam satu masa. (Aja' Khatib, 1971:361).

Hadis ke Empat tentang Ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ali bin Abi Talib.

Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW. Abu Bakar Umar bin Khattab, 'Aisyah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah : Usman bin Mugirah, As-Syaqafy, Ali bin Rabi'ah, Asma bin Hakim, Al-Fazary, Ali bin Fadil bin Asakir, Mas'ar Syarik, Sufyan, Abu Awamah, Qois, Abi Ishaq. Dan yang lainnya. Wafat pada tahun 17 Ramadan tahun 40 H. berumur 60 tahun. (Az-Zahabiy, 1374a:I:10).

2. Abi 'Ishaq.

Adalah Amer bin Abdullah Al-Hamdany al-Kufy al-Hafiz, meriwayatkan hadis dari : Zaid bin Arqom, Abdullah bin Amir, Addi bin Hatim, Bara' bin Azib, Zaidah, Syarik, Abu Bakar bin Asasiy, Sufyan bin Uyainah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah : Anas, Syu'bah, Syamy, Isra'il, Dakir Abu Al-Ahwas, Masruk dan yang lainnya. (Az-Zahabiy, 1374a:I:114).

3. Syu'bah.

Adalah Syu'bah bin Hijaj bin Urwah, seorang hafiz dari Basrah. Meriwayatkan hadis dari : Hasan, Muawiyah Ibn Qart, Amir bin Murrah, Hakim, Salamah bin Khalil, Anass bin Sirrin, Yahya bin Abi Kasir, Qotadah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah : Ayub As-Sijistany, Ibn 'Ishaq, Sufyan As-Saury, Ibn Mu-barak, Gadar, Adam, Affan bin Muslim, Abi Dawud, Salam bin Harib, Ali bin Yaid, dan yang lainnya. Lahir pada tahun 82 H. dan wafat pada tahun 160 H. (Az-Zahabiy:1374a:I:193).

4. Sa'id bin Amir.

Meriwayatkan hadis dari : Habib bin Sahid, Yunus - Muhammad bin Amir Ibn Abi Urwah. Dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah: Ahmad, Ishaq, Ibn Ma'in, A'id bin Hamid, Hares - bin Abi Usamah, dan yang lainnya. (Az-Zahabiy;1374a:I : 351).

Berdasarkan uraian dari masing-masing sanad tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis tersebut mulai awal sampai akhir sanad adalah bersambung kepada Rasulullah SAW. yang walaupun persambungannya antara Ad-Darimy dengan Sa'id bin Amir tidak langsung, melainkan melalui murid Ad-Darimy yaitu Imam Ahmad bin Hambal, yang meriwayatkan hadis dari Sa'id bin Amir, begitu pula halnya dengan Sa'id bin Amir dan Syu'bah yang walaupun tidak langsung melainkan keduanya hidup dalam satu masa. Hal ini adalah bersambung sebagai mana syarat Imam Muslim dalam persambungan sanad. (Ajaj Khatib, 1971a:361).

Hadis ke Lima tentang Ayat Kursyi dalam Surat Al-Baqarah.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Abdullah bin Mas'ud.

Adalah Abdullah bin Mas'ud bin Gafil bin Habib Syaikh bin Mahram Ibn Salilah bin Khalil bin Haris bin Tamim bin Sa'id bin Hudail bin Mudrikah bin 'Iyas. Wafat pada tahun 32 H. Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW. Sa'id bin Mas'ud, Umar, Sofwan, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: Abdurrahman, Abu Ubadah, Abdullah bin Utbah, bin Mas'ud, Abu Musa Al-Asy'riy, Hajaj bin Malik, Abu Umamah, Thariq bin Sihab, Abu Tufael, Ibn Abbas, dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:VI:28).

2. Asy-Sya'biy.

Adalah Amer bin Sarakhi al-Hadramy, lahir pada tahun 19 H. Meriwayatkan hadis dari : Ali bin Abi Talib, Imran bin Husen, Jabir bin Abdullah, Abu Hurairah, Ibn Abbas, 'Aisyah, Abdullah bin Umar, Fatimah bin Haris, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: Ismail bin Abi Khalid, As'ad bin Abi Suwar, Daurid bin Abi Hindi, Anas, Abu Hanifah, Ibn Amer, Yunus bin Abi Ishaq, Sirrin bin Yahya, dan yang lainnya. (Az-Zahabi, 1374a:I:19).

3. Abu 'Asim As-Syaqafiy.

Meriwayatkan hadis dari: Yazid Al-Fakir, Amer As -

Syabbi, Abdullah bin Mu aqal, Abdullah bin Qarib As-Syaqafiy, Quraishy bin Musli Al-Jadli, Abu Amer Asy-Syaqafiy, Hilal Al-Wazami, Abi Sadiq, Qosim bin Abdurrahman dan yang lainnya.

Orang-orang yang meriwayatkan hadis daripadanya - adalah: Waki', Abdullah bin Idris, Talhah bin Yahya, Az-Zaraqiy, Abu Na'im, dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326 IX:69).

4. Abu Na'im.

Meriwayatkan hadis dari: Anas, Zakariyah bin Abin-Zaidah, Umar bin Zur, Syu'bah dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: Imam Ahmaḍ, Ishaq, Yahya bin Mu'fin, Az-Zahlawy, Imam Bukhari, Ad-Darimy, Muhammad bin Ja'far Al-Qattan, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 229H. (Az-Zahabiy, 1374a I:372).

Dengan uraian dari masing-masing sanad tersebut maka dapat disimpulkan bahwa Ad-Darimy, Abu Na'im, Abu Asim adalah bersambung secara langsung. Sedangkan As-Sya'biy tidak bertemu Abu Asim secara langsung, melainkan melalui Zakariyah bin Abi Yaidah, yang mana sanad ini adalah guru daripada Abu Na'im dan juga meriwayatkan dari As-Sya'biy. Begitu pula dengan Abdullah bin Mas'ud tidak bertemu langsung dengan As-Sya'biy, melainkan melalui Ibn Abbas, yang mana sanad ini adalah guru dari pada As-Sya'biy.

biy dan juga meriwayatkan dari Abdullah bin Mas'ud. Maka dengan demikian sanad hadis ini adalah bersambung sampai kepada Rasulullah AAW.

Hadis ke enam tentang 10 Ayat dari Surat Al-Baqarah.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Mugirah bin Sabi' Al-Ajaliy.

Meriwayatkan hadis dari : Amer bin Haris, Abdullah bin Buraidah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah : Abu Naqal Az-Zabi'iy, Abu Sinan, As-Syiban, Abu Furwah-Al-Hamdaniy, dan yang lainnya. (Idn Hajar, 1326:X:267).

2. Abi Sinan.

Meriwayatkan hadis dari : Abi Soleh Sinan, Sa'id bin Janir, Kha'ah bin Yahya, Maharib bin Dastur, Abdullah bin Haris, Az-Zabi'i, Abdullah bin Abi Al-Huzel , Abu Soleh Al-Hanafy, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padannya adalah : Syu'bah, Syarik, Sufyan, Hasyim Abdul Aziz bin Muslim, Muhammad bin Fadil , dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:IV:457).

3. Ishaq bin Isa Ibn Al-Akhwas.

Meriwayatkan hadis dari :

Amer bin Haris, Ziyad bin Alahah, Summah bin Harris, Mansur bin Mu'tamar, Adam bin Ali, Abi Ishaq dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah :

Musadad , Qutaibah, Taufel bin Hisyam, Abu Bakar Abi Syaibah, Usman, Hamam bin Sirrin, Ahmad Abi Hisyamah Ad-Darimy, Az-Zahabiy, Ya'qub bin Syaibah, Muhammad bin Rifa'i, Hasan bin Mahram, Haris bin Abi Salamah, dan yang lainnya. meninggal pada tahun 179 H. (Ibn Hajar : 1324:I:245) atau (Az-Zahabiy, 1374a:I:250).

Berdasarkan uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Mauquf, yang hanya sampai kepada Sahabat.

Hadis ke Tujuh tentang Ayat Kursyi dan permulaan Surat-Hamim Al-Mu'minin.

Hadis ini diriwayatkan oleh:

1. Abu Hurairah.

Adalah Abdurrahman bin Saher Ad-Dasy Al-Yamany Al-Hafiz. Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW. Abu-Bakar, Umar, Ubaiyi bin Ka'ab dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: semua Sahabat, diantaranya Ibn Umar, Ibn Abbas, Jabir , Anas, Abu Muslim, Sa'id bin Musayab, Basyir bin Nahil, Hafes bin Asim Hamid bin Abdurrahman, Az-Zuhriy dan yang lainnya. (A2-Zahabiy, 1374a:I:32).

2. Abi Salamh.

Meriwayatkan hadis dari : Usman bin Affan, Ubadah bin Samit, Abu Qotadah, Abi Darda', Ibn Abi Sa'id, Usamah bin Zaid, Hasan bin Sabit, Abu Hurairah, Aisyah , Ummu Salamh, Fatimah bin Qois, Mu'awiyah dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: Sa'id bin Ibrahim bin Abdurrahman, Abdul Majid bin Suhel bin Abdurrahman, Zararah bin Mus'ab bin Abdurrahman, Amer bin Hakim bin Suban, Urwah bin Zubaer, Zuhry, Muhammad bin Ibrahim, Yahya bin Kasir, Abu Hazem bin Dinar, Abdunrahman bin Abi Barak Al-Maliky. Abu Bakar bin Hafsa, Abu Bakar bin Muhammad bin Hazem bin Amer, dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:XII:115).

3. Abdurrahman bin Abi Bakar Al-Maliky.

Meriwayatkan hadis dari : Abdullah, Zararah bin Musa bin Abdurrahman Al-Jad'amy, Israil, Syafi'i, Abdul Wahab, Waqi' Abi Mu'awiyah, 'Ishaq bin Ja'far, Zaid bin Harun, Wa'id bin Tufael dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: Abu

Gurazam Muhammad bin Abdurrahman, Ismail bin Muhammad bin Sa'id, Ismail bin Abdullah bin Ja'far, Musa bin Ubayyah dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:VI:146).

4. Abi Mu'awiyah.

Meriwayatkan hadis dari: Hisyam bin Urwah Al-A'mal, Laith bin Abi Salim, Abi 'Ishaq As-Syibani, Ismail bin Abi Khalid dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil dari padanya adalah: Ahmad bin Hambal, Ibn Ma'in Abu Khisyamah, Hasan bin Urwah, Hammad, Sa'dan bin Nasir Hasan bin Muhammad Az-Zafarany, Ahmad bin Abdul Jabbar dan yang lainnya. Wafat pada tahun 195 H. (Az-Zahabi, 1374a:I:294).

5. 'Ishaq bin 'Isa.

Mengenai keterangan persambungan sanad ini, sebagaimana yang telah dijelaskan pada sanad hadis yang keenam.

Dari uraian tersebut diatas, dapat disimpulkan bahwa sanad hadis tersebut dari awal sampai akhir sanad adalah bersambung kepada Rasulullah SAW. maka dengan demikian sanad hadis ini adalah Muttasil.

Hadis ke Delapan tentang dua Ayat terakhir Surat Al-Baqarah.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Nu'man bin Basyir.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ayub, Khalid Hida', Abu Raja', Abi Asma', Rabahbiy, Abi Malik, Yahya bin Kasir, Asy ab bin Abdurraman al-Jaramy, 'Asim bin Al-Ahwaly, Gilan bin Jarir dan yang lainnya. XWafat pada tahun 4 H. (Ibn Hajar, 1326:V:224).

4. Asy'ab bin Abdurrahman Al-Jaramy.

Meriwayatkan hadis dari : Ayahnya, Abi Qilabah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah: Hammad bin Salamah dan yang lainnya. (Ibn Hajar , 1326:I:356).

5. Hammad bin Salamah.

Adalah Hmmaad bin Salamah bin Dinar Al-Easyry. Wafat pada tahun 167 H. Meriwayatkan hadis dari : Sabit-al-Banan, Qotadah, Ishaq bin Abdullah bin Takhah, Ahmad bin Sirrin Samonahnbin Abdullah bin Anas, Muhammad bin Zaid, Abi Zubaer, Abdul Malik, Abdul Aziz bin Anas dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ibn Jarir, Saur, Su'bah, Ibn Mubarak, Ibn Al-Mahdy, Qottan Abu Dawud, Abdul Majid, Abi Salamah, Adam bin 'Iyas, Sulaiman bin Hareb Abu Naser, Ubaidillah al-Habsyi dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:III:11).

6. Affan.

Hadis ke Sembilan tentang Surat Al-Kahfi.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Khalid bin Ma'dan.

Meriwayatkan hadis dari : Suban, Mu'awiyah, Abu 'm Umamah, Jabir bin Nafir, Kadir bin Murat dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Bahir bin sa'ad, Saur bin Yazid, Haris bin Usman, Sofwan bin Amer, Ubadah dan yang lainnya. (Aż-Zahabiy , 1374aII:93).

2. Ubadah bin Sulaiman Al-Kalabiy.

Meriwayatkan hadis dari : Ismail bin Abi Khalid , Yahya bin Sa'id Al- An-Sony, Asim Al- Ahwas, Ubaidillah bin Umar, Hisyam bin Urwah, Abu 'Ishaq, Talhah bin- Yahya bin Talhah, Sa'id bin Urubah, As-Sauriy, Abdul- Aziz bin Umar bin Abdul Aziz, Muhammad bin Umar Ibn Al qomah dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ahmad, 'Ishaq bin Abi Syaibah, Ibrahim bin Musa - Ar-Razi, Amer An-Naqadi, Abu Sya'sya' Ali bin Hasan , Muhammad bin Salam Al-Baikindy, Abu Kuraib Muhammad Al Alaiy, Muhammad bin Abdullah bin Namir, Ibrahim bin Ma Mahsar dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:VI:405).

3. Abu Mugiroh.

Meriwayatkan hadis dari : Saburan bin Amer, Haris bin Usman, Artat bin Munzir, Al-Auza'iy, Abdullah bin-Ala 'iy, bin Zubaer dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah Imam Ahmað, Imam Bukhari, Ad-Darimy, Dahlawy, Salam bin Syabi', Abu Muhammad, Muhammad bin Auf dan yang lainnya. (Að-Zahabiy, 1374:I:386).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis tersebut adalah bersambung, Akan tetapi tidak Marfu' kepada Rasulullah SAW. melainkan sampai kepada seorang Tabi'in, maka hadis ini adalah Maqtu .

Hadis ke Sepuluh tentang Surat Al-Kahfi.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Zur bin Habasy.

Meriwayatkan hadis dari : Umar, Ubaiyi, Abdullah , Ali, Hudaiifah dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah: Asim bin Bahdalah, Ubadah bin Abi Labadah, Ibn Abi Khalid, Addy bin Sabit, Abu Is'haq, Al-A'masy, Adah, dan yang lainnya. Meninggal pada tahun 83 H. (Að-Zahabiy, 1374a:I;57).

2. Ubadah bin Sulaiman.

Mengenai keterangan sanad ini sudah dijelaskan pada hadis yang ke sembilan.

3. Al-Auza'iy.

Meriwayatkan hadis dari : Jamaah dari Tabi'in seperti Atah bin Abi Rabbah, Qotadah, Nafi Maula Ibn Umar, Zuhri Muhammad bin Munkadar dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah; Yahya bin Kasi dan semua generasinya, Sufyan, Malik, Syu'bah, Ibn Mubarak dan yang lainnya. Wafat pada tahun 257 H. (Abu Zahwen, 1984:295).

4. Muhammad bin Kafir.

Meriwayatkan hadis dari : Sulaiman, As-Sauriy, Syu'bah, Ibrahim bin Nafi', Al-Maky, Himam, Ismail, Ja'far bin Sulaiman, Ad-Daba'iy, dan yang lainnya,

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Imam Bukhari, Abu Dawud, Ad-Darimy, Zahaliy, Husain, bin Muhammad Al-Bakhaliy, Muhammad bin Mu'tamar, Ahmad bin Muhammad bin Ma'aliy, Abu Hatim, Abu Zahrah, Ali Ibn Madany, Ya'qub bin Syaibah, Abu Muslim Al-Kaji, Mu'ad bin Masyany, Yusuf bin Ya'qub dan yang lainnya. Meninggal pada tahun 223 H. berumur 90 Tahun. (Ibn Hajar, 1326:IX:415H)

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah terputus dan hanya sampai kepada seorang Tabi'in.

Hadis ke Sebelas tentang Surat Yasin .

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Anas bin Malik.

Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW., Abu Bakar, Umar, Usma, Ali, Abu Tufael, Umar Dahwan dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah Hasan, Zuhriy, Qotadah, Saabit Al-Banany, Hamid Al-Tauedy, Sulaiman At-Tamymy, Yahya bin Sa'id Al-Ansary, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 93 H. (Ibn Hajar, 1326:I:44).

2. Qotadah.

Meriwayatkan hadis dari : Abdullah bin Burjaj, Anas bin Malik, Sa'id bin Musayab, Muadah bin Tufael dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Mas'ar, Ibn Abi Urubah, Syibah, Syafi'i, Mu tamar Ibn Abi Yazid, Abu Awamah, Hammad bin Salamah dan yang lainnya. Wafat pada tahun 118 H. (Ibn Hajar, 1326:I:122).

3. Muqatil bin Hibban.

Meriwayatkan hadis dari : Sya'biy, Ikbimah, Mujahid, Abdullah bin Buraedah, Salim bin Abdullah, Muslim bin Hisyam, Dakhah dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Al-Qomah bin Mursid, Bakir bin Ma'ruf, Ibrahim -

bin Adam, Ibn Mubarak, Al-Makariby, Isa Gaiyariy, dan yang lainnya. (Az-Zahabiy, 1374a:I:174).

4. Harum Abi Muhammad.

Meriwayatkan hadis dari : Muqatil bin Hibban, Anas Qotadah dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Hasan bin Soleh bin Hayyi dan yang lainnya. (Ibn-Hajar, 1326:XI:15).

5. Hasan bin Soleh.

Meriwayatkan hadis dari : Salamah bin Kahil, Abdullah bin Dinab, Mansur bin Mu'tamar, Ismail bin Abdurrahman, Samak bin Hareb, Ali Ibban, Soleh bin Soleh bin Hisyam dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis daripadanya adalah : Yahya bin Yahya, Hasan bin Fadil, Hasan bin Soleh, Abdullah bin 'Isa, Abu Na'im, Qobisoh, Ahmad bin Yunus, Ali bin Al-Ja'diy dan yang lainnya. Wafat pada tahun - 179 H. (Az-Zahabiy, 1374a:I:216).

6. Hamid bin Abdurrahman.

Meriwayatkan hadis dari : Hisyamin Urwah, Salam bin Nabit, Ibn Abi Nabit, Ibn Abi Laili, Hammad bin Zaid, Zahir bin Mu'awiyah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ahmad, Yahya bin Yahya, Qotadah, Ibn Abi Syaibah, Abu-

Khisyamah, Ali bin Hareb, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 129 H. (Az-Zahabiy, 1374a: I: 228).

7. Muhammad bin Sa'id.

Meriwayatkan hadis dari : Muhammad bin Sulaiman , Abdullah bin Mubarak, Zafir bin Sulaiman, Abi Al-Ahwas Hafes bin Giyas, Ibrahim bin Mukhtar, Isom bin Ali , Abdurrahman bin Muhammad Al-Magraby, Abu Mu'awiyah, Muhammad bin Ubaidah, Muhammad bin Fadil, Mu'awiyah bin Hisyam, Yahya bin Abi Bakar dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Imam Bukhari Turmuzi, An-Nasa'y, Muhammad bin Yahya, Abu Zarrat, Ya'qub bin Sufyan, Fadil bin Suhel , Abul Al-Ahwas, Ali bin Abdul Aziz, Muhammad bin Soleh, Ibrahim bin Hannya dan yang lainnya. Wafat pada tahun 220 H. (Ibn Hajar, 1326: IX: 188H).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah bersambung kepada Rasulullah SAW. persambungan mereka didasarkan atas masa hidupnya, juga Imam Ad-Darimy dalam menerima hadis dari Muhammad bin Sa'id menggunakan Sigat "Hadasana" berarti bahwa sanad tersebut benar-benar bertemu dan saling memberi dan menerima hadis. (Muhammad Tahhan, 1967: 225).

Hadis ke Dua belas tentang Surat Yasin.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Abu Mugirah.

Mengehai keterangan sanad ini telah dijelaskan pada sanad hadis yang ke sembilan,

2. Hasan bin Abi Hasan.

Meriwayatkan hadis dari: Abi Ibn Ka'ab, Sa'id bin-Ubadah, Umar bin Khattab, Summah, Amer bin Yasir, Abu-Hurairah, Usman Ibn Abi 'As, Usman, Ali, Abu Musa, Abu-Bakar, Imran bin Huseh, Ibn Abbas, Mu'awiyah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Hamid At-Tawil, Zayid bin Abi Maryam, Ayub, Qotadah, Auf Al-Arabiy, Bakar bin Abdullah Al-Mazany, Yasir bin Hazem, Abu Ashab Rabi'ah bin Abdurrahman, Ibn-Auf, Samak bin Hareb, Ibn Aun, Khalil Al-Hady, Ata' bin Zabit, dan yang lainnya; Wafat pada tahun 110 H. (Ibn Hajar, 1326:II:262).

3. Muhammad bin Jihadah.

Meriwayatkan hadis dari : Anas, Ziyad ibn Alaqah, Ata' bin Abi Rabbah, Ibn 'Ishaq, Nafi', Abi Hazem Al-As-Ja'iy, Abdul Jabar bin Malik, Abi Hasim, Usman bin-Asim, Amer bin Dinar, Sulaiman bin Buraidah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ismail, Syu'bah, 'Isra'il, Hiram, Umar Al-Qattan, Sufyan, Zahir bin Mu'awiyah, Sarikh An-Nawawi, Abdul Waris bin Sa'id, Ziyad bin Hisyamah, dan yang lainnya.

(Ibn Hajar, 1326:IX:92).

4. Zuyad bin Hisyamah.

Meriwayatkan hadis dari: Abi 'Ishaq, As-Syai'i, Na'im bin Abi Hindy, Sa'id bin Mujahid, Al-Atto', Summah bin Hareb, Utbah Al-Aufy, Mujahid, Sabit Al-Banany Al Aswad, Said, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Abi Hisyamah, Hisyam, Muhammad bin Ma'aliy, Abu Bakar dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:III:373).

5. Ayahnya.

Adalah Abu Badar Al-Kufy, meriwayatkan hadis dari; Hisyam bin Hisyam, Musa bin Uqbah, Umar bin Zubaer bin Mu awiyah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Baqiyah bin Walid, Ahmad, Ishaq, Yahya bin Mu'in Ali bin Madany, Harun Al-Mahaly, Muhammad bin Abdurrahman, Walid bin Suja', Abu Hisyamah, Zaher bin Hareb , Ahmad bin Mu'in, Abu Bakar As-Sagany, Abdullah bin - Ayub Al-Mahzomy, Yahya bin Abi Talib, bin Zaraqah, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 205 H. (Ibn Hajar, 1326: XI:313).

6. Walid bin Suja'.

Adalah Walid bin Suja' bin Walid bin Qaisy As-Saukany Abu Ibrahim Ibn Abu Badar Al-Kufy. Meriwayatkan ha-

diis dari Ibn Uyainah, Ibn Zaidah, Walid bin Muslim, Baqiyah, Hajaj bin Muhammad, Ibn Washab, Ali bin Mansur dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Imam Muslim, Abu Dawud, Murmu'zi, Ibn Majah, Abu-Badar Al-Kufy, Ibrahim Al-Haramy, Ad-Darimy, Musa bin Harun, Ibn Abi Hisyamah, Qosim, Zkariyah, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 42 H. (Ibn Hajar, 1326:XI:135).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah bersambung kepada Rasulullah SAW. maka hadis ini adalah Muttasil dan Marfu .

Hadis ke Tiga belas tentang Surat Yasin.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ibn Abbas.

Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW. Ayahnya, Saudaranya Hafsa, Ummul Mu'minin, Abu Bakar, Usman, Ali bin Abi Talib, Zaid bin Sabit, Ibn Mas'ud, Aisyah Rafi bin Khadij, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Para Sahabat seperti ; Jabir dan lainnya, dari Tabi in anaknya yang empat, yaitu; Hilal, Hamzah, Salim, Abdullah Maula Nafi dan Aslam Maula Umar, Zaid, Khalid Ibn Aslam, Urwah bin Zubaer, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 93 H. (Abu Zahwen, 1984:139).

2. Syaher bin Hawasyib.

Meriwayatkan hadis dari : Asma binti Yazid, Ummu - Salamah, Abu Hurairah, Aisyah, Ummu Habibah, Hilal , Tamim Ad-Darimy, Suban, Abi Zar, Abi Malik, Ibn Umar , Ibn Amer, bin As, Jabir, Jarir, Jandab, bin Abi Umamah , Ummu Syarik, Ummu Darda , Abdul Malik bin Namir, Ibn - Abbas, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Abdul Hamid bin Bahrān, Qotadah, Laisy, bin Abi-Salim, Asim bin Bahdalah, Hakam bin Abibah, Ja far bin Ubaiyi, Bawud bin Abi Hindy, Abdullah bin Usman, Muhammad Ibn Sahid, Abdullah bin Abdurrahman, bin Abū Husa-en, Abdul Jalil bin Atiyah, Khalid Hida⁴, Ubaidillah - bin Abdurrahman, bin Muhib, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 11 H. (Ibn Hajar, 1326:IV:369).

3. Rasid Abu Muhammad Al-Hammy.

Meriwayatkan hadis dari : Anas, Syaher bin Hawasyib Sa'id bin Jamhan, Abdullah bin Habes bin Naufal, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ibn Mubarak, Abdul Malik, Ubaidillah bin Abi Bukrah, Abdul Wahab As-Saqafy, Muhammad bin Abi Ady, Abu Na im, dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:III:228).

4. Abdul Wahab As-Saqafy Al-Hafiz .

Meriwayatkan hadis dari : Hamid , Khalid Al-Hida⁴,

Sulaiman At-Tamimy, Muhammad bin Amer, Ibn Aun, Hazem, Sa'id bin Abi Urubah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ahmad, Ja'farany, Abbas, Ad-Daury, Amer An-Naqas Hares bin Abi Usamah, Yahya bin Abi Talib dan yang lainnya. Wafat pada tahun 194 H. (Az-Zabady, 1374a:I:321).

5. Amer bin Zararah.

Meriwayatkan hadis dari: Abu Bakar bin Syas, Hasim Abdul Waros As-Saqafy, Marwan bin Mu'awiyah, Qosim bin Malik, Abi Ubaidillah, Ibn Aliyah, Ibn Uyainah, Jarir, Abdul Aziz bin Abi Hazem, Mu'ad bin Mu'ad dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah: Bukahri, Muslim, An-Nasa'iy, Ahmad bin Salamah, An-Naisaburi, Ahmad bin Syar, Al-Marwazy, Ad-Darimy, Ibrahim bin Abi Talib, Husen bin Muhammad Al-Qabany, Abdullah bin Abi Qady, Ali bin Hasan, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 238 H. (Ibn Hajar, 1326:VIII:35).

Darimuraian tersebut diatas maka dapata disimpulkan bahwa sanad hadis tersebut adalah bersambung sampai kepada Rasulullah SAW. maka hadis ini bersanad Muttasil. Hadis ke Empat belas tentang Surat Hamim Ad-Duhan.

Hadis ini diriwayatkan oleh:

1. Abdullah bin 'Isa.

Meriwayatkan hadis dari : Kakeknya Abdurrahman Ayahnya Isa dan dari Ibunya Hindun Al-Mazny, Sa'id bin Jabir, Abdullah bin Ubaiyi, Zuhry, Musa bin Abdullah, Yazid, Ikrimah Maula Ibn Abbas, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Pamannya Muhammad, 'Isa bin Mukhtar, bin 'Isa bin Abdullah, Ismail bin Abi Khalid, Sufyan, Su'bah, Syarik Amer bin Razik, Hasan bin Soleh, Zaher bin Mu awujah , Abu Farwah, Muslim bin Salim, Abu Janāb dan yang lainnya. Wafat pada tahun 135 H. (Ibn Hajar, 1326: IV: 313).

2. Isma'il.

Meriwayatkan hadis dari : Ayub As-Sijistany, Ali - Ibn Jad'ah, Muhammad bin Mukandar, Abdullah bin Abi Najih, Jariri, Ata', Ibn Sa'id, Hamidah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Abdurrahman bin Mahdi, Ali Ibn Madany, Ahmad, Ishaq, Musa bin Sahal. dan yang lainnya. Wafat pada tahun 193 H. (Az-Zahabiy, 1374a: I: 322).

3. Ya'la.

Meriwayatkan hadis dari : Yahya bin Sa'id Al-Ansary Abu Hayan bin Sa'id, Abdul Malik bin Abi Sulaiman, Zakariyah bin Abi Zaidah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ishaq bin Rahway, Ibn Namir, Muhammad bin Hilal

Muhammad bin Yahya, Abdullah bin Hamid, Ahmad bin Faraj Ali bin Hareb dan yang lainnya. Wafat pada tahun 209H. (A2-Zahabiy, 1374a:I:334).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah bersambung yang didasarkan pada masa hidupnya. Akan tetapi hadis ini hanya sampai kepada seorang Sahabat, maka hadis ini adalah Mauquf. Hadis ke Lima bealas tentang Surat Al-Hasyer.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Mu'qal bin Yasar.

Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW., dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Imran bin Husein, Mu'awiyah bin Qoreis, Al-Qamah bin Abdullah, Hakam Al-Hajaj, Mmer Ibn Maimun, Hasan - Al-Basyir, Nafi' Ibn Nafi', Abu Malik bin Usamah, Muslim bin Masruk, Abu Khalid dan yang lainnya. (Ibn Hajar 1326:X:235).

2. Nafi' bin Abi Nafi',

Meriwayatkan hadis dari : Mu'qal bin Yasar, Abu Hurairah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ibn Abi Za'ib, Abu Ala'iy, Khalid Ibn Tahman Al Khafafy, dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:X:210).

3. Khalid bin Tahman.

Meriwayatkan hadis dari : Anas, Habib bin Abi Habib, Habib bin Abi Sabit, Husaen bin Malik, Atiyah, Nafi' bin Abi Nafi', dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : As-Saury, Ibn Mubarak, Waqi', Abu Ahmad Az-Zubaer, Abu Na'im Al-Farwazi, Ubaidah bin Musa, Ahmad bin Yunus, Yahya Ibn Hsyim, dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 2374 III:98).

4. Muhammad bin Abdullah bin Zubaer.

Meriwayatkan hadis dari : Aiman bin Nabil, Yahya bin Abi Hisyam, 'Isa bin Tahman, Fatar bin Khalifah, Sufyan As-Saury, Mas'ar, Malik bin Magul, Malik bin -- Anas, Israil bin Yunus, Ibrahim bin Tamhan, Hamzah bin Habib, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah: Ibn Tahir, Ahmad bin Hambal, Abi Khisyamah, Bandar Abu Musa, Ahmad bin Mani', Ibrahim bin Sa'id, Abu Bakar bin Syaibah, Abdullah bin Muhammad, Abdullah bin Umar, Umar bin Muhammad, Muhammad bin Amer bin Hambal, Muhammad Ibn Abdirrahman, Ahmad bin Sinan dan yang lainnya. Wafat pada tahun 237 H. (Ibn Hajar, 1326:IX:254).

5. Muhammad bin Faraj Al-Bagdady,

Meriwayatkan hadis dari : Higaj bin Muhammad, Ja -

far, Abi Nader, Aswad bin Amir, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Abu Suhel, Ibn Najah, Abdul Aziz bin Ali, Abu Bakar As-Syai'i, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 282H (Ibn Hajar, 1326:IX:398).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah bersambung kepada Rasulullah SAW. perhubungan antara Muhammad bin Abdullah bin Zubaer, Muhammad bin Faraj, dan Ad-Darimy didasarkan atas masa hidupnya, ketiga sanad tersebut semasa Hal ini adalah bersambung, sebagai mana yang dikatakan oleh Imam Muslim bahwa diabtara syarat sambungnya suatu sanad hadis maka nakala sanad hadis itu hidup dalam satu masa (Mu asirah) . (Hajaj Khatib, 1871a:361).

Hadis ke Enam belas tentang Surat At-Tanzil, As-Sajdah dan Tabarak.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Ka'ab.

Meriwayatkan hadis dari : para Sahabat dan yang lainnya. Hadis beliau diriwayatkan oleh Jamaah dari Tabi'in. (Az-Zahabiy, 1374a:I:52).

2. Abdullah bin Domrah.

Meriwayatkan hadis dari : Abi Darda', Abu Hurairah Ka'bul Akhbar, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya ada-

hadis dari : Rasulullah SAW. dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis daripadanya adalah : Abi Ishaq As-Sya'bi, Farwah bin Naufel, Abu Malik Al-As-Ja'i, Abdurrahman bin Naufel Al-Asja'i, dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1374 :X:493).

2. Farwah bin Naufel.

Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW, Ali bin Abi Talib, Jabalah bin Harisah, 'Aisyah dan yang lainnya.

Orang-orang yang meriwayatkan hadis dari padanya adalah : Hilal bin Yasar, Abi 'Ishaq As-Syabi'iy, Syarik bin Tariq, Nasir bin Asim dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:VIII:366).

3. Abi 'Ishaq As-Syabi'iy.

Mengenai keterangan sanad hadis ini, telah dijelaskan pada hadis yang ke empat.

4. Zahir.

Adalah Zahir bin Mu'awiyah bin Hadij bin Rahil bin Zahir bin Khisyamah Al-Ja'fiy Abu Khisyamah Al-Kufy. Meriwayatkan hadis dari : Abi Ishaq As-Sayabi'iy, Sulaiman At-Tamimy, 'Asim Al-Ahwas, Aswad bin Qois, Bayan bin Yasir, Haris, Zaid bin Sabit, Yazid bin Jabir, Abi Zubaer dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya ada-

lah : Ibn Mahdy, Qattan, Abu Dawud Tayalisiy, Amir bin Usman, Abdullah bin Muhammad An-Nafily, Abu Hisyam , Abu Na'im, Amier bin Khalid Al-Haramy, Yahya bin Yahya An-Naisabury, Ahmad bin Abdullah bin Yunus dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:III;351).

5. Abu Na'im,

Mengenai keterangan sanad hadis ini, telah dijelaskan pada hadis yang ke lima.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah bersambung kepada Rasulullah SAW. maka sanad hadis ini adalah Marfu'.

Hadis ke delapan belas tentang Surat Al-Ihklas.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. Aifa bin Abdullah Al-Kala'iy.

Meriwayatkan hadis dari : Imam An-Nasa'iy, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Abi Harij Al-Sijistany. (Ibn Hajar, 1326:I:393).

2. Sofwan bin Amir bin Haram As-Saksaky.

Meriwayatkan hadis dari : Abdullah bin Basyir, Jabir bin Nafir, Suraikh bin Abdul Al-Khadramy, Rasid Sa'id, Salaim bin Amir dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ibn Mubarak, Abi'Ishaq Al-Wazary, Anas bin Yunus

Nafir, Al-Qomah, Sa'id bin Musayab, Khalid bin Ma'dan, Abu Idris Al-Kaulany dan yang lainnya. Meninggal pada tahun 230H. (Az-Zahabiy, 1374a:I;246).

2. Ma'dan bin Abi Talhah.

Meriwayatkan hadis dari : Umar bin Khattab, Abi Darda', Sauban, Amir bin Ababas dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Salam bn Abi Ja'dy, Sabi bin Abi Habsiy, Walid bin Hisyam dan yang lainnya. (Ibn Hajar, 1326:III:228).

3. Salam bin Abi Ja'dy.

Meriwayatkan hadis dari : Umar, Ka'ab bin Murrah, Aisyah, Abu Hubaisyah, Jaban, Sauban, Ziyad bin Labib, Ali bin Abi Talib, Abi Hurairah, Abi Sa'id Abi Bura'idah, Ibn Umar, Ibn Abbas, Ibn Amir bin As, Jabir, Anas, Abi Umamah dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Hasan, Hakim bin Uyainah, Amir bin Dinar, Amir bin Murrah, Qotadah, Abu Ishaq As-Syabi'iy, Abu Hisyam mah, Mansur bin Mu'tamar, Musa bin Musayab dan yang lainnya. Meninggal pada tahun 111 H. (Ibn Hajar, 1326:III:432).

4. Qotadah.

Mengenai keterangan sanad hadis ini telah dijelaskan pada hadis yang ke sebelas.

5. Ibban bin Yazid Al-Atary.

Meriwayatkan hadis dari : Yahya bin Sa'id, Hisyam bin Urwah, Amer bin Dinar, Qotadah, Yahya bin Abi Kasir dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Ibn Mubarak, Qotadah, Muslim bin Ibrahim, Musa bin Ismail, Walid bin Harum dan yang lainnya. (IbnHajar 1326:I:103).

6. Muslim bin Ibrahim.

Meriwayatkan hadis dari : Ibban bin Yazid, Al-Ataray, Qois bin Khalid, Hudan bin Qois, Hammad bin Salamah, Ismail bin Muslim, Salam bin Muslim, Syuban, Mu'arak bin Fadalah, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah Bukhary, Abu Dawud, Muhammad bin Yahya, Abduh bin Hamid, Ad-Darimy, Abu Dawud Al-Haramy, Ahmad bin Yunus, dan yang lainnya. Wafat pada tahun 222 H. (Ibn Hajar, 1326:X:121).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahawa sanad hadis tersebut adalah bersambung kepada Rasulullah SAW. maka hadis ini adalah Marfu'.

Hadis ke dua puluh tentang Surat Al-Falaq dan An-Nas.

Hadis ini diriwayatkan oleh :

1. 'Uqbah bin Amir.

Meriwayatkan hadis dari : Rasulullah SAW. dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Jabir bin Nafir, Abu Asyanat, Abu Qubail, Sa'id Ali bin Rabbah dan yang lainnya. Meninggal pada tahun , 58 H. (Az-Zahabi, 1374a:I:42).

2. Abu Imran.

Meriwayatkan hadis dari : Jandab bin Abdullah, A - Anas, Abi Faraw, Rabi'ah bin Ka'ab , Abi bin Umar, Abdullah bin Somat, Al-Qomah bin Abdullah Al-Mazany, Abi Bakar bin Musa, ~~Talhah~~ bin Abdullah bin Usman, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Sulaiman At-Tamimy, Ibn Han, Ibn Amir, Syu'bah,, Ibban Abu Qodamah, Himam bin Yahya, Abdull Aziz dan - yang lainnya. Wafat pada tahun 128 H. (Ibn Hajar, 1326: VI:389).

3. Yazid bin AbinHabib.

Meriwayatkan hadis dari : Abu Rajak, Abdullah bin - Haris, Abi Taufiq, Sa'id bin Abi Hindy, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya adalah : Sa'id bin Abi Ayub, Hiwah bin Suruk, Yahya bin - Ayub, Muhammad bin 'Ishaq, Laisy dan yang lainnya. Wa--

fat pada tahun 128 H. (Az-Zahabiy, 1374a:I:129).

4. Ibn Lahi'ah.

Meriwayatkan hadis dari : Ata' bin Abi Rabbah, ,
Abdurrahman bin Harun, Amir bin Sabi , Mansur bin Ha -
an, Abi Yunus Maula Abi Hurairah, Yazid bin Abi Habib,
Abul Aswad, Yatim, Urwah, dan yang lainnya,

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya ada-
lah : Ibn Mubarak, Ibn Wahab, Abdurrahman, dan yang la
innya. Wafat pada tahun 174 H. (Az-Zahabiy, 1374a:I:237).

5. Hiwah bin Syurih.

Meriwayatkan hadis dari : Rabi ah bin Yazid, Utbah
bin Muslim, Yazid bin Abi Habib, Abi Yunus Salaim bin-
Jabir, dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis darimpadanya ada-
lah : Ibn Mubarak, Ibn Wahab, Asim, Abdurrahman Abdu--
llah bin Yahya dan yang lainnya. Wafat pada tahun 158 H
(Az-Zahabiy, 1374a:I:185).

6. Abdullah bin Yazid,

Meriwayatkan hadis dari: Rasulullah SAW., Abi Ayub,
Abi Ma s'ud, Hudaifah, Zaid bin Sabit, Bara bin Azib ,
dan yang lainnya.

Orang-orang yang mengambil hadis dari padanya ada-
lah : Anakny Musa, Adi bin Sabit, Muhareb bin Basyar,
Sya'biy, Abi 'Isḥaq, Muhammad bin Ka ab, Muhammad bin

Sirrin, Abu Ja'far dan yanglainnya. (Ibn Hajar, 1326: : V:313).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Muttasil, sampai kepada Rasulullah SAW. maka hadis ini adalah Marfu'.

B. Nilai kualitas Sanad Hadis.

Setiap orang yang hendak mengadakan penilaian terhadap suatu Hadis, haruslah terlebih dahulu menjelaskan Sanad dan Matanya, tanpa mengetahui keduanya atau hanya mengetahui salah satunya saja, tidak mungkin dapat memberi penilaian terhadap hadis yang dikehendaknya, seperti apabila dia melihat sesuatu hadis dalam kitab-kitab hadis atau Fiqhi atau kitab yang lainnya, maka belum dapat menentukan Soheh atau tidaknya hadis itu, karena penilaian hadis tidak bisa dipidah-pisahkan dari kedua unsur tersebut.

Orang yang datang kemudian hanya dapat mengetahui hadis dengan lantaran orang yang sebelumnya, sedangkan orang-orang yang meriwayatkan hadis berbeda-beda sifatnya, ada yang Dabit ada yang tidak, ada yang tidak terpercaya dan tidak, ada yang mempermuda dan tidak, bahkan lebih dari itu banyak musuh-musuh Islam yang mengambil kesempatan dalam hal periwayatan hadis, dengan memeliskannya yang bertujuan untuk menghancurkan Islam dari dalam.

Oleh karena itu, mengetahui kwalitas perawi hadis-

hadis merupakan salah satu jalan untuk meyakinkan perka - taanya, disinilah akan dikemukakan kualitas para perawi - perawi hadis yang menjadi sanad pada hadis-hadis tersebut di atas , Adalah sebagai berikut:

Hadis pertama tentang Surat Al-Fatihah.

Adapun kualitas sanad-sanad hadis ini adalah :

1. Abdul Malik bin Amir.

Syamsuddin Az-Zahabiy yang mengutip berbagai penda pat mengemukakan bahwa : Abu Hatim berkata:"Bahwa dia adalah tidak. Hafi2".

Ahmad bin Hambal berkata: beliau adalah Da'if. (Az-Zaha biy, 1374a:I:135).

2. Sufyan,

'Ulama! telah sepakat atas kepercayaannya terhadap hadis-hadis yang diriwayatkannya, beliau adalah seo a rang Fakih, Zuhud dan Eara'.

Abu Asim berkata: Bahwa dia adalah Amibul Mu'minin da lam bidang hadis.

Ibn Mubarak berkata:"Bahwa aku telah menulis hadis da seratu ribu gurup tidak yangaku tulin dan yang lebih u utama kecuali dari Sufyan As-Saury". (Abu Zahwen, 1984 : 292).

3. Qobisah.

Adalah Ibn Muhammad Abu Amar Sawa'iy al-Kufy seo - rang hafi2 dan Siqah. Ahmad bin Hambal berkata:"Bahwa-

Qobisah adalah seorang Ahli hadiś yang Siqah".

Yahya bin Mu'īn berkata: "Bahwa beliau adalah perawi - yang Siqah di dalam tiapi hadiś yang beliau riwayatkan kecuali hadiś yang beliau riwayatkan dari Sofyan, se - bab beliau meriwayatkan dari Sofyan masih kecil. dan itu bukan berarti hadiśnya da'if melainkan kurang kuat. Abu Hatim berkata: dan Ishaq bin Yasa berkata; "Bahwa ti dak pernah aku temui yang lebih Hafiz selain Qobisah.. (Az-Zahabiy, 1374a:I;373).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpul - kan bahwa sanad hadis tersebut adalah Do'if. Disebabkan a adanya seorang perawi yang di pandang da'if oleh para 'Ula ma'.

Hadiś ke dua tentang Surat Al-Fatihah.

Adapun kualitas sanad hadiś ini adalah :

1. Abi Sa'id bin Ma'aly al-Ahsaby.

Ibn Hajar yang mengutip berbagai pendapat mengemu - kakan bahwa : Ibn Hibban berkata : "Bahwa beliau adalah termasuk perawi yang Siqah". (Ibn Hajar, 1326;XII:107).

2. Abi 'Asim .

Adalah Muhammad bin Abi Ayub bin Asim As-Saqafy.

Ibn Hajar yang mengutip berbagai pendapat mengemukakan bahwa, Ahmad bin Mu'īn dan Abu Zahrah berkata: "Bahwa A As-Saqafy adalah Ahli hadiś yang Siqah". (Ibn Hajar ,

1326:IX:69).

3. Hafes bin Asim.

Ibn Hajar yang mengutip berbagai pendapat mengemukakan bahwa : An-Nasa'iy berkata : "Bahwa beliau adalah seorang ahli hadis yang *Siqah*".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah *Siqah*".

Abu Zahrah berkata : "Bahwa beliau adalah seorang ahli hadis yang *Siqah*". (Ibn Hajar, 1326:IV:402).

4. Habib bin Abdurrahman.

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah *Siqah*".

Hakim berkata: "Bahwa beliau adalah *Siqah*", (Ibn Hajar , 1426:VI:145).

5. Syu'bah.

Adalah Syu'bah bin Hajar bin Warud, adalah seorang ahli hadis yang *Siqah*".

As-Saury berkata: "Bahwa beliau adalah Amirul mu'minin dalam bidang hadis".

As-Syafi'i berkata: "Bahwa seandainya tidak ada Syu'bah tentu saya tidak kan mengetahui hadis di Irak". Begitu juga Hurrah bin Ziyad At-Tusy berkata: "Bahwa beliau adalah ahli hadis yang *Siqah*". (Az-Zahabiy, 1374a:I:351)

6. Basyir bin Umar.

Adalah Al-Hafiz Abu Muhammad Az-Zahrany. Abu Hatim berkata: "Bahwa beliau adalah seorang ahli hadis yang

jujur".

Ibn Sa'id berkata;"Bahwa beliau adalah *Siqah*".(Az-Zahabi, 1374a:I:337).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahawa sanad hadis tersebut adalah *Siqah* jujur dan dapat di percaya.

Hadis ke tiga tentang Surat Al-Baqarah.

Adapun kualitas sanad hadis ini adalah :

1. Ibn Mas'ud.

Adalah Abdullah bin Mas'ud bin Gilan bin habib bin Syaikh bin Ibrahim Ibn Solehah bin Khalil bin Haris bin Tamim bin Sa'id bin Hudail bin Mudrikah bin Iyas.

Beliau meriwayatkan hadis dari Nabi sejumlah 848 buah hadis. Bulhari dan Muslim menyepakati sejumlah 64 buah hadis, 21 diantaranya diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan 35 di riwayatkan oleh Imam Muslim.

Ibn Hibhan berkata : "Bahwa beliau adalah ahli hadis yang *Siqah*".(Ibn Hajar, 1326:VI:29).

2. As-Sya'biy.

Adalah Amer bin Syarahil Al-Hamdany Al-Kufy. Ahmad Al-Ajalyi berkata:"Bahwa hadis mursal As-Sya'biy adalah *Soheh*. Mansur bin Abdurrahman dari As-Sya'biy berkata: Bahwa saya mendatangi dan bertemu dengan 500 sahabat - sahabat Nabi. Sa'id bin Abdul Aziz berkata:"Bahwa saya

tidak pernah melihat orang Alim selain dari pada As- Sya'biy".

Ibn Uyaïnah berkata: "Bahwa 'Ulama' itu ada tiga yaibu : Ibn Abbas, pada masanya, As-Sya'biy pada masanya dan As Saury di zamannya". (Aẓ-Zāhaby, 1374a:I:79).

3. 'Asim.

Adalah Asim bin Aki bin Asim bin Ṣahib seorang Imam yang hafiz dan Ṣiqah.

Ahmaḍ bin Hambal berkata: "Bahwa 'Asim bin Asim adalah - ahli ḥadiṣ yang Ṣoḥeḥ dan sedikit yang salah". (Aẓ-Zāhaby, 1374a:I:397).

4. Hammad.

Adalah Hammad bin Zaid bin Dinḥam seorang Imam yang Hafiz.

Yahya bin Ma'in berkata: "Bahwa tidak ada satu ḥadiṣpun dari nya yang tidak kuat".

Yahya bin Yahya berkata: "Bahwa aku tidak pernah melihat seorang guru yang lebih hafiz selain dari Hammad". (Aẓ-Zāhaby, 1374a:I:228).

5. Amer bin 'Asim.

Syamsuddin Aẓ-Zāhaby yang mengutip berbagai penga pat mengemukakan bahwa: Ibn Ma'in berkata: "Bahwa Amer bin Asim adalah ahli ḥadiṣ yang Ṣiqah".

An-Nasa'iy berkata: "Bahwa Amer tidak apa-apa ḥadiṣnya". (Aẓ-Zāhaby, 1374a:I:393).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah tergolong pereawi-perawi yang dapat dipercaya, benar dan Siqah.

Hadis ke empat tentang Surat Al-Baqarah dan Ayat terakhir.

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah :

1. Ali bin Abi Talib.

Adalah keturunan Abdul manaf bin Abdul Mutalibbin-Hisyam bin Abdil Manaf. Panggilannya adalah Abul Hasan Ali bin Abi Talib adalah Amirul Mu8minin , penulis Ras sulullah SAW. (Ibn Hajar, 1326:V:334).

2. Abi 'Ishaq.

Adalah Amer bin Abdullah Al-Hamdany Al-Kufy Al-Hafiz.

Syamsuddin Az-Zahabiy yang mengutip berbagai pendapat mengemukakan bahwa: Abu Hatim berkata: "Bahwa Abi Ishaq-Amer bin Abdullah adalah ahli hadis yang Siqah", (Az-Zahabiy, 1374a:I;114).

3. Syu'bah,

Mengenai keterangan kualitas sanad ini sudah dijelaskan pada hadis yang ke dua.

4. Sa'id bin Amir.

Adalah Imam Muhammad Az-Zabi iy al-Hafiz Basyrah. Abu Hatim berkata: "Bahwa beliau adalah Ahli hadis yang Siqah". (Az-Zahaby, 1972b:II:146).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis tersebut adalah perawi yang terpercaya, Siqah dan jujur.

Hadis ke lima tentang Surat Al-Baqarah dan Ayat Kursyi.

Adapun kualitas sanad hadis ini adalah :

1. Abdullah bin Mas'ud.
2. As-Syabi.
3. Abu Asim.

Mengenai keterangan kualitas ketiga sanad tersebut sudah di jelaskan dalam hadis yang ke tiga dan ke dua.

4. Abu Na'im.

Syamsuddin Az-Zahaby yang mengutip bebbagai pendapat mengemukakan bahwa: Ahmad bin Spleh dan yang lainnya berkata: "Saya tidak pernah melihat seorang ahli hadis yang paling benar, jujur dan Siqah selain Abu Na'im".

Abu Hatim berkata: "Bahwa Abu Na'im adalah seorang ahli hadis yang mempunyai titel Hafiz serta dapat dipercaya. (Az-Zahabiy, 1374a:I:372).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini diriwayatkan oleh sanad-sanad yang dapat di percaya, Siqah dan benar.

Hadis ke enam tentang 10 Ayat dari Surat Al-Baqarah.

Adapun kualitas sanad hadis ini adalah :

1. Mugirah bin Sabi'.

Ibn Hibban berkata: "Bahwa Mugirah bin Sabi adalah ahli hadis yang Siqah". (Ibn Hajar, 1326:X:261).

2. Abi Sinan.

Adalah Dirar bin Murrāh Al-Kufy Al-Sibanjī-Akhbar. Ibn Madany dari Al-Qomah berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:IV:457).

3. 'Ishaq bin 'Isa. Ibn Al-Akhwas.

Ibn Hibban berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah. Begitu juga Khalily berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah dan hadisnya Muttafaq Alāihī. (Ibn Hajar, 1326:I:245).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah tergolong perawi yang dapat di percaya, Siqah dan benar.

Hadis ke tujuh tentang Ayat Kursyi dan permulaan Surat Ha Mim Al-Mu'minin.

Adapun kualitas sanad hadis ini adalah :

1. Abu Hurairah.

Abu Hurairah adalah tokoh hadis yang paling banyak meriwayatkan hadis dari Rasulullah SAW. sebanyak 5.374

buah hadis.

Imam Ahmad meriwayatkan hadis dari Abu Hurairah sebanyak 3.848 buah hadis, Imam Muslim meriwayatkan sebanyak 189 buah hadis dan Imam Bukhari meriwayatkan sebanyak 93 buah hadis.

Sanad yang paling Soheh dari padanya adalah Ibn Syiban Az-Zuhry dari Sa'id bin Musayab dari Abu Hurairah. dan sanad yang paling lemah adalah As-Sirrin bin Sulaiman dari Baud bin Yazid Ad-Daudi dari Ayahnya dari Abu Hurairah. (H.Ahmad Usman, 1982:15-16).

2. Abi Saalamah bin Abdurrahman bin Auf bin Abduh.

Abi Sa'id berkata: "Bahwa Abi Salamah adalah termasuk generasi kedua di Madinah yang Siqah".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:XII:115).

3. Abdurrahman bin Abi Bakar Al-Maliky.

Ishaq bin Mansur dari Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah Da'if".

Abu Hatim berkata: "Bahwa beliau hadiisnya tidak kuat".

An-Nasa'iy berkata: "Bahwa beliau tidak Siqah". (Ibn Hajar, 1326:VI:146).

4. Abi Mu'awiyah.

Ahmad bin Hambal berkata: "Bahwa beliau adalah Huf-faz baik Al-Qur'an maupun Hadis". (Az-Zahaby, 1374a:I;294)

5. 'Ishaq bin 'Isa.

Mengenai keterangan tentang kualitas sanad ini, sudah dijelaskan dalam hadis yang ke enam.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa dalam hadis tersebut terdapat satu perawi yang Da'if, maka hadis ini adalah bersanad Da'if.

Hadis ke delapan tentang dua Ayat terakhir dari Surat Al-Baqarah.

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah:

1. Nu'man bin Basyir.

Yahya bin Ma'in berkata: "bahwa tidak ada sebuah riwayat dari Nabi SAW., sebuah hadis pun yang saya dengar-kecuali dari Nu'man bin Basyir dan beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:X:319).

2. Abu As- Ab As-Sonany.

Ibn Hajar yang mengutip berbagai pendapat mengemukakan bahwa seorang Tabi in Al-Ajaly As-Syamy berkata : "Bahwa beliau adalah seorang ahli hadis yang Siqah". (Ibn Hajar, 1326:IV:319).

3. Abi Qilabah.

Ibn Ma'in berkata; "Bahwa Abi Qilabah adalah Siqah". Ajali Bisry berkata: "Bahwa beliau adalah seorang perawi yang Siqah". (Ibn Hajar, 1326:XII:250).

4. Agy'ab bin Abdurrahman Al-Jaramy Al-Basyry.

Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah perawi yang Siqah".

Seorang Tabi'in Bisry berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah", (Ibn Hajar, 1326:I:356).

5. Hammad bin Salamah.

Ibn Hajar yang mengutip berbagai pendapat mengemukakan bahwa: Ishaq bin Mansur dari Ma'in berkata: "Bahwa Hammad adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1316:I:11).

6. Affan.

Adalah Affan bin Muslim bin Abdullah As-Safar Abu-Uṣman Al-Basyat.

Yahya bin Ma'in berkata: "Bahwa Affan bin Muslim adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:VII:230).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah orang-orang yang Siqah dan Jujur.

Hadis ke sembilan tentang Surat Al-Kahf.

Adapun kualitas sanad hadis ini adalah :

1. Khalid bin Ma'dan.

Sofwan berkata: "Bahwa saya berjumpa dengan 70 Sahabat, dan tidak bertemu seorang yang ahli kecuali beliau yang ilmunya terdapat dalam Mushaf".

Sufyan As-Saury berkata: "Bahwa tidak ada seorang pun yang melebihi dari Khalid bin Ma dan". (Az-Zahabiy, 1374a:I:93).

2. 'Ubadah.

Soleh bin Ahmad dari Ayahnya berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah dan seorang yang jujur dalam memegang hadis".

Ibn Abi Hatim berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:VI:450).

3. Abu Mugirah.

Ibn Zamzamyah berkata: "Bahwa beliau adalah seorang 'Ulama' yang paling Siqah". (Az-Zahabiy, 1374a:I:383).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah tergolong perawi yang Siqah dan dapat di percayaserata jujur.

Hadis ke sepuluh tentang Surat Al-Kahfy.

Adapun kwalibas dari sanad hadis ini adalah:

1. Zur bin Habisy.

Ibn Mas'ud berkata: "Bahwa beliau adalah seorang ahli dalam ilmu bahasa, utamanya bahasa Arab, dan beliau adalah perawi yang Siqah". (Az-Zahabiy, 1374a:I:57).

2. 'Ubadah.

Mengenai keterangan sanad hadis ini, telah dijelaskan pada hadis yang ke sembilan.

3. Al-Auza'iy.

Al-Haqalberkata: "Bahwa Al-Auza iy menjawab 70 ribu masalah".

Ismail bin 'Iyas berkata; "Bahwa beliau adalah seorang yang Alim dan pandai pada zamannya".

Al-Hakimbberkata; "Bahwa beliau adalah Imam pada masa: = nya dan Imam penduduk Syam". (Aż-Zahabiy, 1326a:I:178).

4. Muhammad bin Kaşir.

Ibn Ma'in berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah".

Abu Hayim berkata: "Bahwa beliau adalah Seorang perawi yang Siqah".

Ahmad bin Hambal berkata : "Bahwa beliau adalah perawiyang Siqah". (Ibn Hajar, 1326:IX:415).

Dari uraian tersubut di atas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Siqah.

Hadis ke sebelas tentang Surat Yasin.

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah :

1. Anas bin Malik.

Beliau adalah orang yang ke tiga yang banyak meriwayatkan hadis, ia telah meriwayatkan hadis sebanyak 2.286 buah hadis. Imam Bukhari meriwayatkan sebanyak -

218 buah hadis, yang disepakati oleh Imam Bukhari dan Muslim sebanyak 160 buah hadis. Imam Bukhari saja 80 buah hadis, Muslim sebanyak 70 hadis. (M. Ajaib Khatib, 1963b:473).

Ahli hadis sepakat bahwa Anas bin Malik adalah ahli hadis yang hafiz dan Siqah". (Az-Zahabi, 1374a:I:44).

2. Qotadah.

Ibn Sirrin berkata; "Bahwa beliau adakah Siqah".

Ahmad bin Hambal berkata: "Bahwa beliau adalah seorang-perawi yang hafiz dan Siqah". (Az-Zahabi, 1374a:I:122).

3. Muqatil bin Hibban.

Yahya bin Ma'in berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah". (Az-Zahabi, 1374a:I:174).

4. Harun bin Muhammad.

Imam Turmuzi berkata; "Bahwa beliau adalah seorang perawi yang Majhul". (Ibn Hajar, 1326:XI:15).

5. Hasan bin Soleh.

Abi Hatim berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ahmad bin Hambal berkata: "Bahwa beliau adalah seorang perawi yang Siqah". (Az-Zahabi, 1374a:I:216).

6. Muhammad bin Sa'id.

Ya'qub berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah".

An-Nasa'iy berkata; "Bahwa beliau adalah perawi yang Siqah".

Ibn Hibban berkata;"Bahwa beliau adalah Siqah".(Ibn Hajar,1326:IX:188).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Da'if, disebabkan adanya seorang perawi yang dinilai Mahjul oleh sebagian para Ulama' hadis, walaupun perawi lainnya adalah Siqah.

Hadis ke dua belas tentang Surat Yasin.

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah :

1. Abu Hurairah .

Mengenai keterangan sanad ini telah dijelaskan pada hadis yang ke tujuh.

2. Hasan .

Abu Amir dari Qotadah berkata;"Bahwa tidak pernah aku duduk bersama ahli Fiqhi kecuali Abi Hasan lebih - Utama dari yang lainnya".

Ibn Hibban berkata:"Bahwa beliau adalah seorang perawi yang Siqah".(Ibn Hajar,1326:IX:263).

3. Muhammad bin Jihadah.

Abu Talib dari Ahmad Muhammad bin Jihadah berkata:"Bahwa beliau adalah Siqah".

Abu Hatim berkata;"Bahwa beliau adalah Siqah".(Ibn Hajar,1326:IX:92).

4. Ziyad bin Hisyamah.

Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Abu Dawud dan Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah perawi yang Siqah". (Ibn Hajar, 1326:III:373).

5. Ayahnya.

Adalah Suja' bin Walid bin Qais As-Sukuny Abu Bader Al-Kufy.

Ahmad bin Hamab al berkata: bahwa: Abu Abdullah berkata : Bahwa Suja' adalah Syaikh yang Soleh dan jujur". (Ibn Hajar, 1326:IV:313).

As-Saury berkata: "Bahwa tidak ada ahli kufa yang ahli-ibadah kecuali Suja' bin Malik".

Ahamad bin Zahir dari Ahmad bin Ma'in berkata: "bahwa beliau adalah seorang perawi yang Siqah". (Al-Zahabiy, 1374a:I:328).

6. Walid bin Suja'.

Ahmad bin Muhammad berkata: "Bahwa beliau adalah seorang perawi yang jujur".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:XI:135).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad-sanad hadis tersebut adalah perawi yang dapat dipercaya, Siqah adil dan jujur.

Hadis ke tiga belas tentang Surat Yasin.

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah :

1. Ibn Abbas.

Adalah keluarga Nabi SAW. beliau hidup pada masa - Nabi dan sesudahnya dan telah nampak pada beliau, bahwa beliau akan menjadi sahabat yang terkenal berkat do'a Nabi agar kelak menjadi seorang yang ahli dalam bidang Ilmu Tafsir, sehingga beliau menjadi Ulama' yang terkenal dalam Ilmu Al-Qur'an dan menjadi orang banyak meriwayatkan hadis. Beliau adalah seorang yang ahli-Ilmu dan meriwayatkan 1660 buah hadis, yang disepakati oleh Imam Bukhari dan Muslim 95 buah hadis, Imam Bukhari meriwayatkan 120 buah hadis sedangkan Imam Muslim meriwayatkan 94 buah hadis. (Abu Zahwe, 1984:140).

2. Syaher bin Huwaisy.

At-Turmuzi dan Bukhari berkata: "Bahwa beliau adalah baik hadisnya dan kuat".

Ibn Abi Hisyam bin Mu'awiyah bin Soleh dari Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah perawi yang Siqah".

Abu Hatim berkata: "Aku lebih suka kepada Syaher dari pada Harun dan Basyir bin Hareb". (Ibn Hajar, 1326:IV:369).

3. Rasyid Abu Muhammad Al-Hamamy.

Abu Hatim berkata: "Bahwa beliau adalah benar hadisnya".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:III:228).

4. Abdul Wahab.

Adalah Imam Abu Muhammad bin Abdul Majid bin Soleh bin Abdullah bin Hakam bin Abi As-Saqafy Al-Basyry.

Ibn Nadany dan Yahya berkata; "Bahwa beliau adalah perawi yang *Siqah*".

Qutaibah berkata: "Tidak pernah aku melihat seorang ahli *Fiqh* yang empat, kecuali Malik, Al-Laisy, Ubadah bin Ubadah dan Abdul Wahab As-Saqafy".

Ibn Madany berkata: "Tidak ada di dunia ini satu kitab dari Yahya bin Sa'id yang lebih *Soheh* kecuali dari Abdul Wahab". (Az-Zahabiy, 1374a:I:321).

5. Amer bin Zararah.

Adalah Abu Muhammad bin Abi Amir An-naisabuty Al-Hafiz.

An-Nasa'iy, Abu Bakar dan Al-Jaridy berkata bahwa beliau adalah *Siqah*".

Abu Amer Al-Mustamal mendengar Muhammad bin Abdul Wahab berkata: "Bahwa Amir bin Zararah adalah *Siqah*". (Ibn Hajar. 1326:VIII:35).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis tersebut adalah terdiri dari para sanad yang dapat dipercaya, *Siqah* dan jujur.

Hadis ke empat belas tentang Surat Hamim Ad-Duhan.

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah:

1. Abdullah bin 'Isa.

Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah *Siqah*".

An-Nasa'iy berkata: "Bahwa beliau adalah seorang ahli - hadis yang *Siqah* dan *hadiisnya* tekah disepakati".

Hakim berkata: "Bahwa beliau adalah *Siqah*". (Ibn Hajar-1326:V:325).

2. Isma'il.

Ibn Ma'in berkata; "Bahwa beliau adalah *Siqah*".

Yazid bin Harun berkata: "Bahwa aku masuk kota Basrah - dan tidak terdapat dimana seorang yang *la'mh* utama selain Ismail dibidang *hadiis*". (Az-Zahabiy, 1374a:I:322).

3. Ya'la .

Ahmad bin Hambal berkata: "Bahwa beliau adalah *Soheh* *hadiisnya* dan *jieanya*".

Jamaah meniswayatkan dari Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah perawi yang *Siqah*".

Ahmad bin Yunus berkata; "Tidak pernah aku temui seorang yang lebih utama selain Ya la, dan tidak pernah - akau melihat seorang yang mumpuni terhadap Ilmu Allah-SWT. kecuali beliau". (Az-Zahabiy, 1374a:I:334).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad *hadiis* ini diriwayatkan oleh perawi yang dapat di percaya, *Siqah* dan jujur.

Hadiis ke lima belas tentang Subat Al-Hasyer.

Adapun kualitas dari sanad *hadiis* ini adalah :

1. Mu'aqol bin Yāsār.

Mengenai keterangan sanad ini, tidak didapatkan keterangan yang lebih jelas, yang jelas perawi ini meriwayatkan hadis dari Rasulullah SAW. (Ibn Hajar, 1326:X:235).

2. Nafi' bin Abi Nafi'.

Ad-Darudy dari Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Madany berkata: "Bahwa beliau adalah Mahjul".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:X:410).

3. Khalid bin Tahman Abu Ala'iy Al-Khafafy.

Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Abu Hatim berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:III:98).

4. Muhammad bin Abdullah bin Zubaer.

Ibn Namir bin Muhammad berkata: "Bahwa beliau adalah Jujur".

Ibn Abi Hisyamah berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Saraj Al-Bagdady berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:IX:254).

5. Muhammad bin Faraj Al-Bagdady.

Ib Hazem berkata bBahwa beliau adalah Majhul dan - Munkar hadiŝnya". (Ibn Hajar, 1326:IX:398).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Do if.

Hadis ke enam belas tentang Surat At-Tanzil, As-Sajdah dan Tabarak.

Adapun kualitas sanad hadiŝ ini adalah :

1. Ka'ab.

Adalah Ka'bul Akhbar , Ka'ab bin Nafi' Al-Hamir, tergolong 'Ulama' yang ahli terhadap Al-Kitab dan Islam pada zaman Khalifah Abu Bakar. (Aŝ-Zahabiy, 1374a:I:52).

2. Abdullah bin Domrah.

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".
Al-Ajaly berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".
Asim bin Domrah berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah".
(Ibn Hajar, 1326:V:266).

3. Abu Zubaer.

Ibn Ma'in berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah".
Abu Za'ah dan Abu Hatim berkata: "Bahwa dia tidak membutuhkan kepada Abu Zubaer".
Ahmad bin Hambal berkata: "Bahwa beliau adalah Do if".
(Aŝ-Zahabiy, 1374a:I:126).

4. Hammad bin Salamah.

5. Affan.

Mengenai keterangan ke dua sanad ini, sebagaimana yang dijelaskan pada hadis yang ke delapan.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Do if.

Hadis ke tujuh belas tentang Surat Al-Kafirun.

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah:

1. Ayahnya.

Adalah Naufel Al-Asja'iy.

Mengenai keterangan sanad ini tidak didapatkan secara jelas, tapi yang jelas beliau ini meriwayatkan hadis dari Nabi Muhammad SAW. (Ibn Hajar, 1326:X:493).

2. Farwah bin Naufel.

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Abdul Barak berkata: "Bahwa hadis beliau adalah Mudtarib". (Ibn Hajar; 1326:XIII:366).

3. Abi 'Ishaq.

Mengenai keterangan sanad ini, sebagai mana yang dijelaskan dalam hadis yang ke empat.

4. Zahir.

Adalah Zahir bin Mu'awiyah bin Hadij bin Tahil bin Zahir bin Khisyamah Al-Ja'fy al-Kufy.

Ahmad bin Hambal berkata; "Bahwa beliau adalah Jujur".

Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Abu Zarah berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Ha

jar, 1326:III:351).

5. Abu Na'im.

Mengenai keterangan sanad hadis ini sebagaimana yang dijelaskan pada hadis ke lima.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah perawi yang dapat dipercaya, Siqah dan jujur.

Hadis ke delapan belas tentang Surat Al-Ikhlâs .

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah :

1. Aifa'bin Abdullah Al-Kalâiy.

Abu Harîj berkata: "Bahwa beliau adalah Do if".

Bukhari berkata: "Bahwa hadisnya Munkar".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:I:383).

Imam Bukhari berkata: "Bahwa Aifa hadisnya Munkar". (Ahmad Usman Az-Zahabiy, 1963:I:283).

2. Sofwan.

Abu Hatim berkata: "Bahwa beliau adalah ahli hadis dan Siqah".

Ibn Mubarak berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:IV:429).

3. Abu Mugirah.

Mengenai keterangan sanad hadis ini, sudah dijelaskan pada hadis ke sembilan.

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Do'if, disebabkan adanya perawi yang dinilai do'if oleh sebagian Ulama', yaitu Aifa' bin Abdullah Al-Kalbi.

Hadis ke sembilan belas tentang Surat Al-Ikhlâs .

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah:

1. Abu Darda'.

Adalah Uwaimir bin Zaid bin Qais Al-Ansory Al-Kharraji.

Beliau meriwayatkan hadis sebanyak 179 buah hadis dan tergolong perawi yang Siqah". (Subhi Soleh, 1977:377).

2. Ma'dan bin Abi Talhah.

Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Hibban berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Sa'id berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah dan banyak hadisnya". (Ibn Hajar, 1326:X:228).

3. Salim bin Abi Al-Ja'dy Al-Kufy.

Ibn Ma'in berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Hibban, An-Nasa'i berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah".

Sa'id berkata: "Bahwa beliau adalah Siqah dan banyak hadisnya". (Ibn Hajar, 1326:III:432).

4. Qotadah.

Mengenai keterangan sanad hadis ini, sudah dijelaskan

kan pada hadis ke sembilan.

5. Ibban bin Yazid Al-Atary.

Ibn Ma'in berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah".

Ibn Hibban berkata; "bahwa beliau adalah perawi yang Siqah". (Ibn Hajar, 1326:I:101).

6. Muslim bin Ibrahim.

Ibn Ma'in berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah dan dapat dipercaya".

Ibn Hatim berkata; "Bahwa beliau adalah Jujur dan Siqah".

Ibn Hibban berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah". (Ibn Hajar, 1326:X:121).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Siqah dan jujur.

Hadis ke dua puluh tentang Surat Al-Falaq dan An-Nas.

Adapun kualitas dari sanad hadis ini adalah :

1. Uqbah bin Amir.

Mengenai keterangan sanad hadis ini, tidak didapatkan secara jelas, yang jelas perawi ini adalah sahabat Rasulullah SAW. dan meriwayatkan hadis dari Rasulullah. (Az-Zahabiy, 1374a:I:42).

2. Abu Imran.

Ibn Ma'in berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah".

Abi Hatim berkata; "Bahwa beliau adalah baik".

An-Nasa'iy berkata; "Bahwa beliau tidak apa-apa". (Ibn Hajar, 1326:VI:389).

3. Yazid bin Abi Habib.

Abu Sa'ad berkata; "Bahwa beliau adalah seorang Muf-ti negeri Mesir, orang yang Alim yang pertama di Negeri Mesir serta ahli hadis". (Az-Zahabiy, 1374a:I;129).

4. Ibn Lahi'ah.

Yahya bin Qattan dan yang lainnya berkata; "Bahwa beliau adalah Do'if hadisnya".

Ibn Ma'in berkata; "Bahwa beliau seorang ahli hadis yang tidak kuat". (Az-Zahabiy, 1374a:I;237).

5. Hiwah.

Adalah Hiwah bin Syurekh Imam Qudwah, Abu Zarah At Tayibiy Al-Misry.

Ahmad bin Hambal berkata; "Bahwa beliau adalah Siqah". (Az-Zahabiy, 1374a:I:185).

6. Abdullah bin Yazid.

Abi Hatim berkata; "Bahwa beliau adalah Soheh hadisnya".

Ibn Hibban berkata; "Bahwa beliau adalah seorang Amir di Kufah pada masanya dan As-Syabi'iy adalah sekertarisnya".

Al-Asram berkata; "Bahwa beliau hadisnya Soheh". (Ibn Hajar, 1326:V:313).

Dari uraian tersebut diatas, maka dapat disimpulkan bahwa sanad hadis ini adalah Do'if. Disebabkan adanya seorang perawi yang dinilai oleh para Ulama' bahwa hadisnya adalah Do'if, yaitu Ibn Lah ah.

C. Nilai Matan Hadis.

Pada uraian di muka, telah dikemukakan pada perawi perawi yang tercantum dalam sanad setiap hadis di tinjau dari segi persambungannya dan kualitas sanadnya, ke dua persoalan tersebut merupakan aspek yang penting untuk mengetahui nilai setiap hadis. Akan tetapi kedua hal tersebut diatas, belum bisa menjamin kesahihan suatu hadis, tanpa mengetahui unsur yang ketiga yaitu Matan hadis itu sendiri.

Demikian, maka ketiga unsur tersebut mempunyai peranan yang sangat penting dalam menilai kesahihan suatu hadis.

Oleh karena itu sebelum diuraikan lebih lanjut tentang bilai matan-matan hadis dalam sunan Ad-Darimy yang menjadi penilaian, terlebih dahulu dikemukakan tentang kaidah-kaidah yang perlu diperhatikan dalam hal penilaian terhadap matan hadis.

Adapun kaidah-kaidah tersebut adalah terbagi menjadi dua bagian, yaitu :

1. Dari segi Matannya (Lafaznya).

2. Dari segi Maknanya.

1. Dari segi Matannya (Lafznya) diantaranya ialah :

- a. Susunan kalimatnya yang tidak Luwes, tidak teratur sehingga seorang ahli yang mendalami Ilmu Bayan segera akan merasakan ketidak teraturan kalimat tersebut. Kalimat seperti itu tidak akan diucapkan oleh orang yang fasik atau seorang pujangga. Apalagi Rasulullah SAW. yang di kenal paling fasik dalam berbahasa Arab, tidak mungkin mengucapkan kata-kata yang tidak luwes.

2. Dari segi maknanya yang antara lain :

- a. Tidak bertentangan dengan jangkauan akal dan tidak dapat dita'wil.
- b. Tidak bertentangan kaidah umum dan kaidah tatacara pergaulan hidup sehari-hari.
- c. Tidak bertentangan dengan panca i'dra dan kenyataan.
- d. Tidak bertentangan dengan kaidah kedaokteran dan Ilmu pengetahuan.
- e. Tidak mengajak kepada syahwat dan kejahatan moral yang dilarang oleh syari'at.
- f. Tidak bertentangan dengan akal yang sehat, atas dasar keimanan kepada sifat-sifat Allah dan Rasul Nya.
- g. Tidak bertentangan dengan fakta-fakta yang historis ataupun Sunnatullah.

- h. Tidak mengandung fikiran picik yang tidak pernah diajukan oleh orang-orang yang berakal.
- i. Tidak bertentangan dengan Al-Qur'an, As-Sunnah, Ijma', dan sesuatu yang dimaklumkan oleh Agama, yang tidak dapat dita'wilkan lagi.
- y. Seorang perawi tidak fanatik terhadap suatu aliran sehingga periwayatannya di pergunakan untuk mendukung alirannya.
- k. Tidak mengungkapkan pahala yang luar biasa atas perbuatan baik yang kecil, serta tidak menerangkan ancaman-ancaman yang luar biasa beratnya atas perbuatan jelek yang kecil. (M.Ajaj Khatib, 1983b:250 - 251).

Berdasarkan dengann kaidah-kaidah tersebut diatas, maka penulis berusaha dengan sekuat tenaga dan kemampuan yang ada untuk mengadakan penilaian terhadap nilai matan hadis yang terdapat dalam Sunan Ad-Darimy hususnya yang mengenai *Fadā'ilussuwār*, yang menjadi obyek dalam pembahasan Skripsi ini serta dengan membandingkan mata-matan yang terdapat dalam Sunan Ad-Darimy dengan mata-mata hadis yang terdapat dalam kitab-kitab yang lain.

Adapun nilai matan hadis tentang *Fadā'ilussuwār* dalam Sunan Ad-Darimy adalah sebagai berikut:

Hadis pertama tentang Surat Al-Fatihah.

Matan hadis ini adalah Soheh, sebab tidak berten -

tangan dengan ketentuan yang ada mengenai penelitian matan suatu hadis. dan mata hadis ini juga diriwayatkan oleh Imam Muslim dalam kitab Sohehnya yang walaupun redaksinya berbeda namun maksud dan tujuannya adalah sama. yaitu :

عن ابن عباس قال بينما جبريل قاعدا عند النبي صم . سمع تقبيل من فوقه فرفع رأسه فقال هذا باب من السماء فتح اليوم يقنع قط الا اليوم فترمه ملك فقال هذا ملك نزل الى الأرض لم يزل قط الا اليوم فسلم وقال أبسر بنورين او اوتيتهما لم يؤتهما من قبلك فاتحة الكتاب وخواتم سورة البقرة من تقراء بحرف منهما الا أعطيته .

(Muslim, I:322).

Hadis ke dua tentang Surat Al-Fatihah.

Matan hadis ini adalah Soheh, dan juga diriwayatkan dalam kitab Soheh Bukhari yang berbunyi :

عن ابن سعيد ابن المطر قال كنت اُصلى فدعاني النبي صم . فلم اجبه قلت يا رسول الله انى كنت اُصلى قال الم يكن الله استجيبوا لله ورسول اذا دعاكم ثم قال الا اعلمك اعظم سورة فى القرآن قبل ان تخرج من المسجد فى القرآن قال الحمد لله رب العالمين هى السبع المثانى والقران العظيم الذى اوتيته .
(Bukhari III:228).

Hadis ke tiga, empat, lima dan enam kesemuanya ini tentang Surat Al-Baqarah dan Ayat Kursyi.

Ke empat matan hadis ini semuanya Seheh, sebab tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah tersebut diatas, dan juga matan hadis ini diriwayatkan oleh Imam Bukhari dalam kitab Sohehnya, yang berbunyi :

حدثنا ابو نعيم ثنا سفيان عن منصور عن ابراهيم عن عبد الرحمن بن يزيد عن ابي

مسعود رض. قال يقال النبي ص. من قرأ بالآيتين من آخر سورة البقرة في ليلة كفتاه . وقال اذا اوتت الى فراذك فأقرأ آية الكرسي لن يزال معك من الله قط ولا يقربك شيطان حتى يصبح .

(Bukhari III:229).

Hadis ke tujuh tentang Surat Kursyi dan permulaan Hamim al Mu'minun.

Matan hadis ini adalah Soheh, sebab tidal terjadi pertentangan antara hadis tersebut, baik dari segi redaksi sinya maupun dari artinya. Bahkan matan hadis ini diriwayatkan dalam Sunan Turmuzi yaitu :

حدثنا يحيى بن المغيرة ابو سلمة المحزومي المديني ثنا ابي قديك عن عبد الرحمن بن ابي بكر الملك عن زارة ابن مصعب عن ابي سلمة عن ابي هريرة قال قال النبي ص. قال من قرأ حم المؤمن الى (اليه الضير) وآية الكرسي حين يصبح حفظ بهما حتى يمسي ومن قرأ حين يمسي حفظ بهما حتى يصبح . (Turmuzi V:157).

Hadis ke delapan tentang dua Ayat terahir dari Subat Al - Baqarah.

Matan hadis ini juga Soheh , dan juga diriwayatkan oleh Imam Turmuzi dalam sunannya, yaitu:

حدثنا محمد بن يسار شتة عبد الرحمن بن مهدي ثنا حماد بن سلمة عن اشعب بن عبد الرحمن الجري عن ابي غلابة عن ابي الشعب الجري عن النعمان بن بشير عن النبي ص. قال ان الله كتب كتابا قبل ان يخلق السموات والارض بالفى عام انزل منه آيتين ختم بهما سورة البقرة ولا يقرآن في دار ثلاث ليال فيقربها شيطان .

(Turmuzi V:160).

Hadisnke sembilan dan sepuluh tentang Surat Al-Kahfy.

Matan hadis ini Soheh keduanya, dan juga Imam Muslim meriwayatkan sebagaimana matan hadis tersebut diatas, yaitu :

عن أبي ذرٍّ أن النبي صم . قال مت حفظ عشرًا آيات من أول سورة الكهف
عصم من الدجال .

(Muslim I:323).

Hadis ke sebelas dan du belas tentang Surat Yasin.

Ke dua matan hadis ini adalah Soheh. Matan ini juga diriwayatkan oleh Imam Turmuḏi, yaitu :

حدثنا قتيبة وسفيان بن وكيع قالا ; حدثنا حميد بن عبد الرحمن الرؤسى عن
الحسن بن صالح عن هرون أبي محمد عن مقاتل بن حبان عن قتادة عن أنس
قال قال النبي صم . ان لكل شيء قلبا وقلب القرآن يس من قراء يس كتب
الله له بقراتها قراءة القرآن عشر مرات .

(Turmuḏi V:162).

Hadis ke tiga belas, empat belas dan lima belas tentang - Surat Yasin, Hamim Ad-Duhah dan Al*Hasyer.

Ketiga matan hadis tersebut adalah Soheh, disebabkan tidak menyimpang dengan kaidah-kaidah penilaian matan hadis.

Hadis ke enam belas, tujuh belas tentang Surat At-Tanzil, As-Sajdah, dan Tabarak dan Al-Kafibun.

Kedua matan hadis tersebut adalah Soheh, dan tidak bertentangan dengan kaidah-kaidah yang berlaku terhadap -

penilaian suatu matan hadiś.

Hadiś ke delapan belas dan sembilan belas tentang Surat Al-Ikhlās.

Ke dua matan hadiś ini adalah Soheh, dan juga diri wayatkan oleh Imam Musli, yaitu :

حدثنا زهير بن حرب ومحمد بن بشار قال زهير حدثنا يحيى بن سعيد عن سعيد عن شعبة عن قتادة عن سالم بن أبي الجعد عن معدان بن أبي طلحة عن أبي الدرداء عن النبي صم . أيعجز أحدكم أن يقرأ في ليلة ثلث القرآن قالو وكيف يقرأ ثلث القرآن قال : قل هو الله أحد تعدل ثلث القرآن .

(Muslim I:323)

Hadiś ke dua puluh tentang Surat Al-Falaq dan An Nas.

Hadiś ini bermatan Soheh dan imam Muslim juga meri wayatkannya, yaitu :

عن عقبه من عامر قال . قال النبي صم . ألم ترايات أنزل الليلة لم ير مسلح
قط قل أعوذ برب الفلق وقل أعوذ برب الناس .

(Muslim I:324).